



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Ethiopia melaporkan 3 kasus kematian dari 17 suspek marburg di Jinka City.

Kamboja melaporkan kasus kematian akibat Flu burung A(H5N1) yang meninggal pada 15 november 2025.

Di Indonesia, ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah 364.240 kasus pada minggu ke-47. Kasus ISPA masih menjadi penyakit tertinggi di Indonesia dalam minggu ke-47 maupun minggu sebelumnya (minggu-46)

Di Sulawesi Utara, pada minggu ke-47 tercatat penyakit tertinggi yaitu ISPA 1.968 kasus dan Diare sebanyak 315 kasus.

Kasus alert di wilayah buffer BKK Kelas I Manado didominasi oleh gigitan hewan penular rabies (GHPR) dan ISPA dengan jumlah alert masing-masing sebanyak 18 kasus pada minggu ke-47.

Kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap penyakit infeksi emerging terus ditingkatkan.

Penyakit Virus Marburg

Deskripsi Kejadian :

- Per tanggal 20 November 2025, dilaporkan terdapat 6 kasus terkonfirmasi dengan 3 kematian dari 33 tes laboratorium yang dilakukan. Dari enam kasus terkonfirmasi, tiga di antaranya masih hidup dan sedang menjalani perawatan, tiga kasus lainnya telah meninggal dunia, tidak dapat diuji dan tercatat sebagai kasus probable. Sebanyak 206 kontak telah diidentifikasi, dan kontak tersebut sedang dalam pemantauan aktif. Jumlah kontak akan terus berubah seiring perkembangan respons.
- Secara klinis, pasien menunjukkan demam tinggi, sakit kepala, muntah, nyeri perut, dan diare encer atau berdarah. Manifestasi hemoragik, termasuk mimisan dan muntah darah, diamati pada lima kasus, yang menunjukkan kegagalan multiorgan. Ini merupakan pertama kalinya Ethiopia melaporkan MVD, sehingga WHO merekomendasikan agar sampel dibagikan dengan laboratorium rujukan untuk perbandingan antar laboratorium.

Epidemiologi :

- **Penyakit Virus Marburg (MVD)** adalah demam berdarah berat yang disebabkan oleh salah satu dari dua virus yang berkaitan, yaitu virus Marburg dan virus Ravn, yang berkaitan erat dengan virus Ebola. MVD memiliki tingkat CFR yang tinggi, berkisar antara 24% hingga 88% dari wabah sebelumnya. Tingkat kematian kasus dapat diturunkan dengan perawatan yang baik dan dini.
- **Penularan MVD** yaitu dari kelelawar buah (*Rousettus aegyptiacus*) dan kemudian menyebar di antara manusia melalui kontak langsung dengan cairan tubuh, permukaan yang terkontaminasi, atau bahan yang terinfeksi.
- **Gejala MVD** biasanya muncul setelah masa inkubasi 2 - 21 hari dan meliputi demam tinggi, sakit kepala parah, malaise, nyeri otot, dan gejala gastrointestinal progresif seperti diare dan muntah.
- Belum ada pengobatan atau vaksin yang tepat untuk MVD, meskipun pengobatan suportif dan perawatan suportif dini dapat meningkatkan angka harapan hidup.

Pencegahan:

Tindakan perlindungan yang harus dilakukan individu dan masyarakat untuk mengurangi paparan manusia terhadap virus ini meliputi:

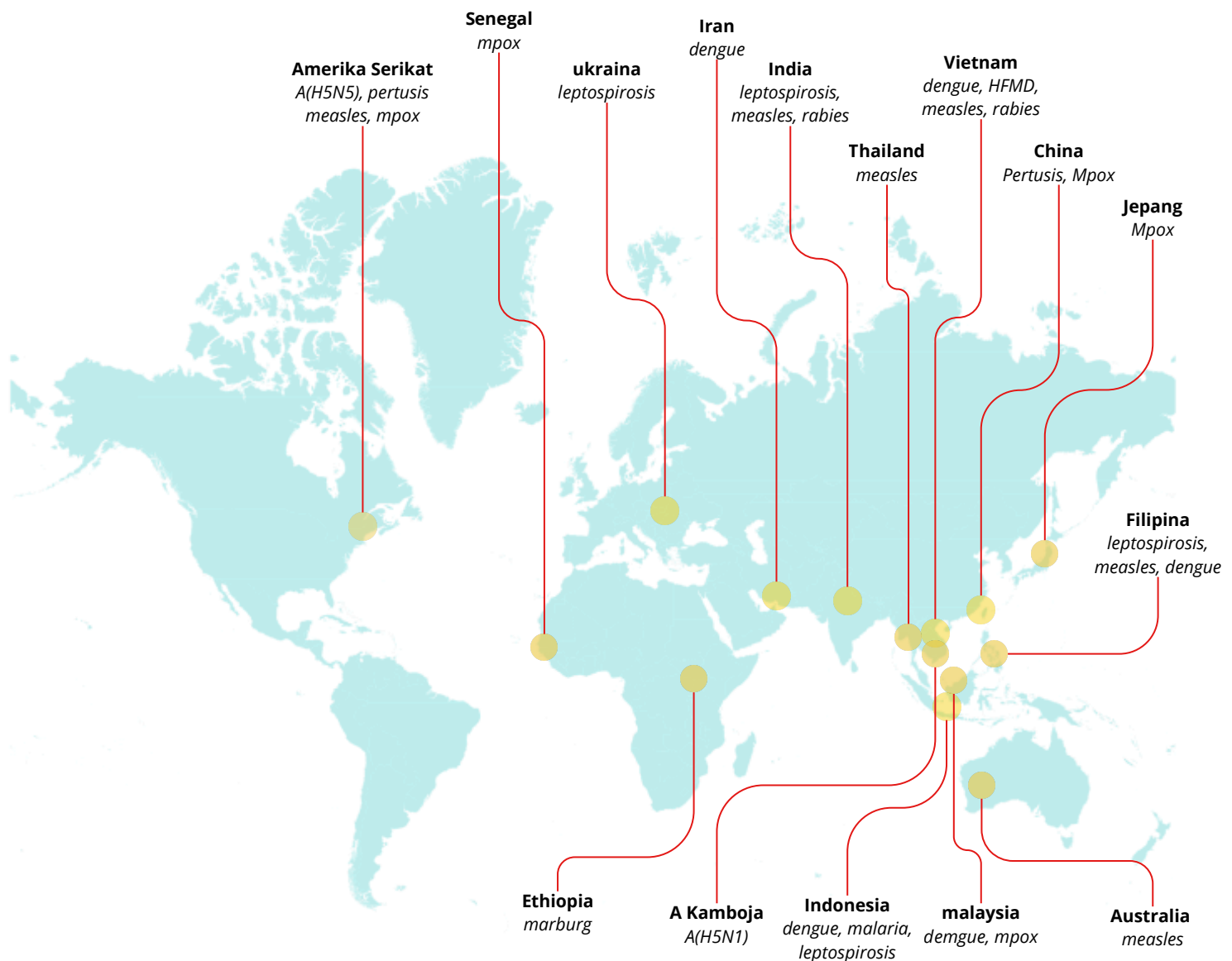
- Menghindari risiko penularan antarmanusia dari kontak langsung atau kontak fisik dengan pasien yang terinfeksi, terutama dengan cairan tubuh mereka termasuk darah, feses, dan muntahan.
- Orang dengan gejala MVD harus segera mencari perawatan di fasilitas kesehatan, dan pasien probable atau pasien konfirmasi harus diisolasi di pusat perawatan yang sesuai untuk perawatan dini dan untuk menghindari adanya penularan di rumah.
- Hindari merawat individu yang bergejala di rumah dan hindari menyentuh jenazah orang yang meninggal dengan gejala MVD. Pencegahan juga dilakukan dengan menghindari menyentuh benda dan permukaan lain yang berpotensi terkontaminasi.
- Kurangi risiko penularan dari kelelawar ke manusia akibat paparan jangka panjang terhadap tambang, gua, atau tempat tinggal yang dihuni kelelawar buah. Selama bekerja, melakukan penelitian, atau berwisata di tambang atau gua yang dihuni oleh koloni kelelawar buah, masyarakat harus mengenakan sarung tangan dan APD yang sesuai (termasuk masker). Selama wabah, semua produk hewani (darah dan daging) harus dimasak hingga matang sebelum dikonsumsi.

Informasi kejadian :

<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2025-DON584>



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



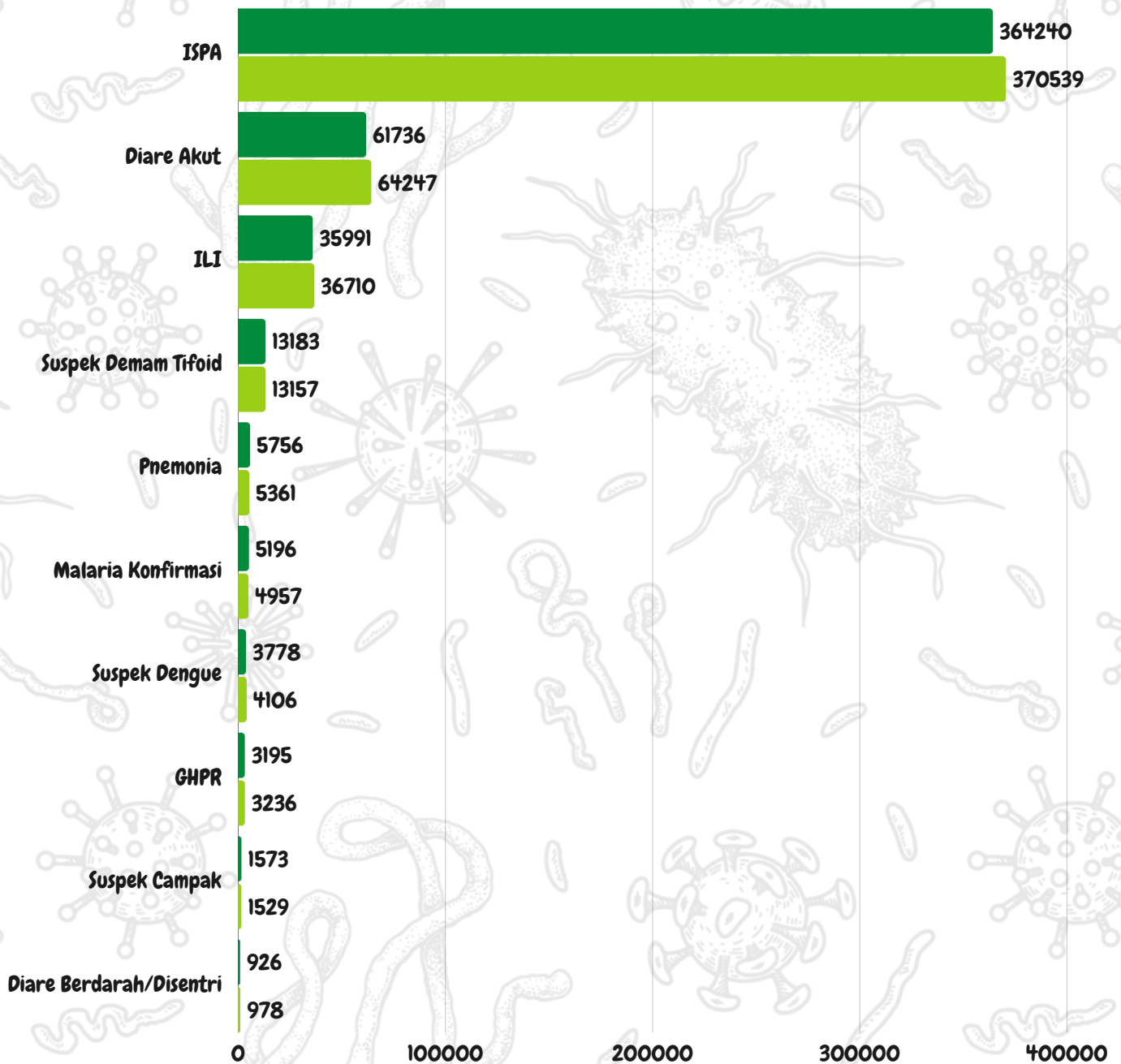
Australia melaporkan kasus terbaru measles pada individu setelah mengunjungi beberapa lokasi di Toowoomba antara 5-8 November 2025. China, Taiwan melaporkan 47 kasus pertusis sepanjang tahun 2025 yang utamanya terjadi pada bayi selanjutnya, Hongkong melaporkan 1 kasus terbaru mpox. Ethiopia melaporkan 3 kasus kematian dari 17 suspek marburg. India melaporkan 3 kasus kematian leptospirosis karena genangan air setelah hujan dan kontaminasi kotoran. Kamboja melaporkan kasus kematian akibat Flu burung A(H5N1) yang meninggal pada 15 november 2025. Ukraina melaporkan satu kasus kematian akibat leptospirosis pada 19 november 2025. Situasi regional ASEAN didominasi oleh kasus dengue, measles, HFMD dan leptospirosis.



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



● M-47 ● M-46



Situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan penyakit ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu ke-47 maupun minggu sebelumnya (minggu ke-46). Meskipun demikian, pada minggu ke-47 ISPA mengalami penurunan kasus dari minggu sebelumnya yaitu sebanyak 6.299 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 62.298 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 59.376 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 40.425 kasus.

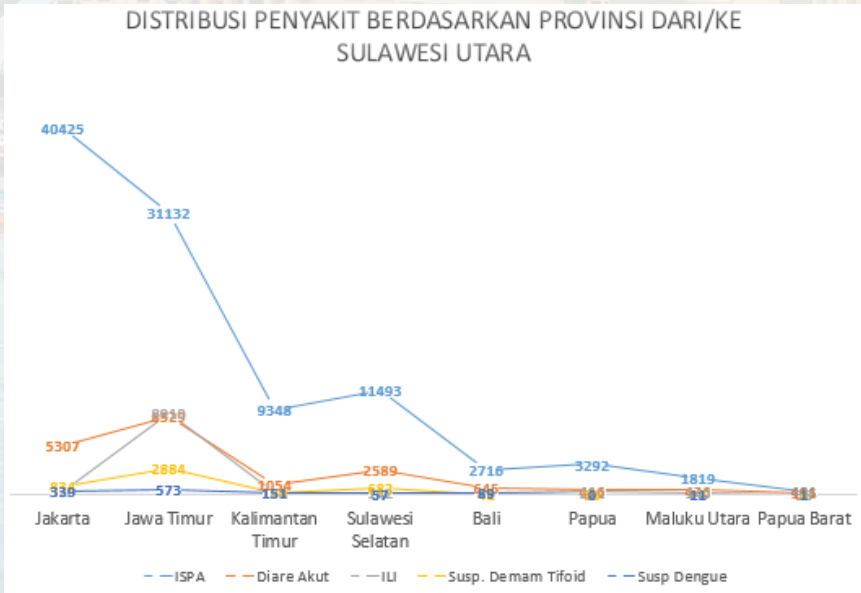
SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	40425	5307	320	834	339
Jawa Timur	31132	8529	8910	2884	573
Kalimantan Timur	9348	1054	184	170	151
Sulawesi Selatan	11493	2589	142	682	57
Bali	2716	645	76	41	89
Papua	3292	416	232	15	0
Maluku Utara	1819	426	140	17	11
Papua Barat	401	125	38	8	1

Tabel di samping menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-47 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi Jakarta sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi sebanyak 40.425 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 401 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 8.529 kasus, ILI 8.910 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.884 kasus, dan Suspek Dengue 573 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-47 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

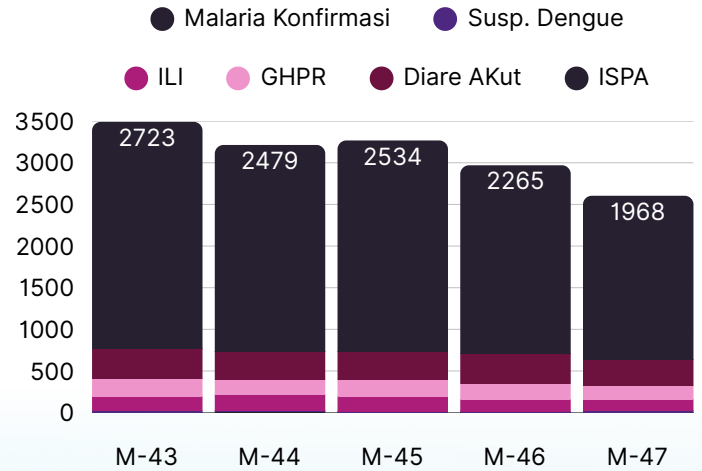
Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-43	M-44	M-45	M-46	M-47
ISPA	2723	2479	2534	2265	1968
Diare Akut	360	339	332	356	315
GHPR	209	174	210	193	161
ILI	173	198	175	140	133
Suspek Dengue	20	14	11	12	20
Malaria Konfirmasi	6	10	6	4	7

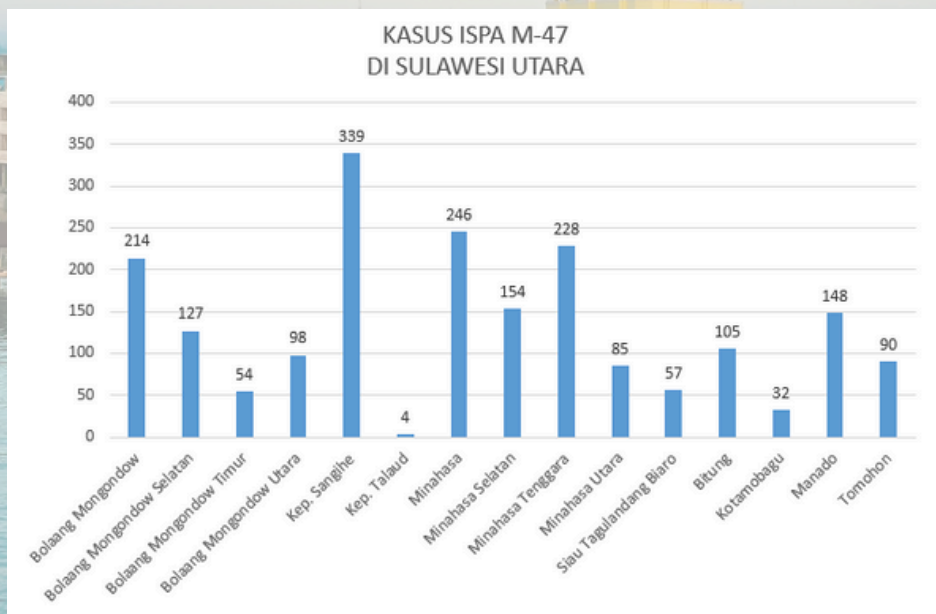
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-43 sampai minggu ke-47 berjumlah 11.969 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Total kasus Malaria Konfirmasi secara keseluruhan berjumlah 33 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit di minggu ke-47, beberapa kasus penyakit menunjukkan penurunan jumlah kasus, yaitu pada jumlah kasus ISPA, Diare Akut, GHPR, dan ILI.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-47 menunjukkan kasus ISPA di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Sangihe dengan jumlah 339 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kab. Minahasa, Kab. Minahasa Tenggara, dan Kab. Bolaang Mongondow.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



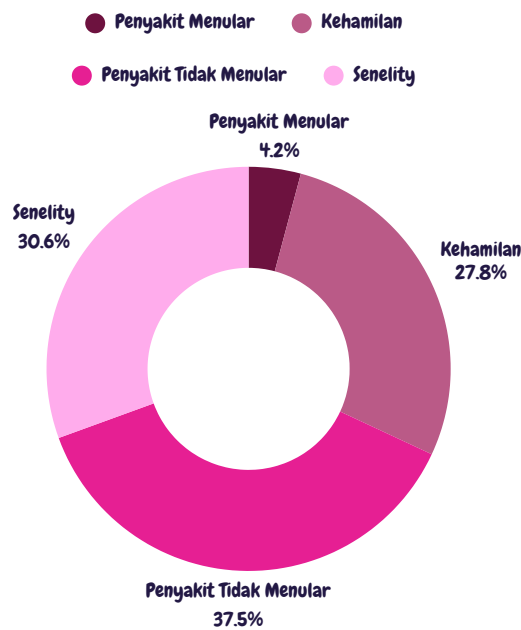
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 46	ALERT PADA MINGGU KE 47	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	GHPR (1 Kasus)	-	-
	•Puskesmas Talawaan	• -	-	
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	• -	• -	-
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (2 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• ISPA (18 Kasus)• GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (4 kasus)	GHPR (6 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (2 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	-	-	
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	GHPR (1 Kasus)	-	
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (2 Kasus)	GHPR (1Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (2 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi



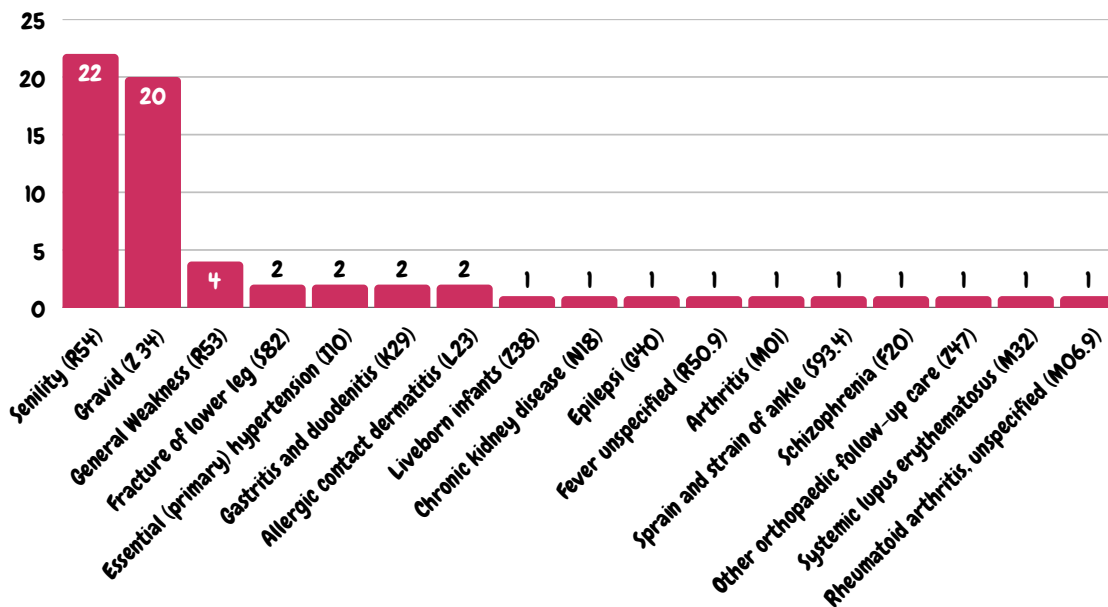
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-47, tercatat sebanyak 72 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 27 layanan (37,5%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 22 layanan (30,6%), Kehamilan sebanyak 20 layanan (27,8%), dan 3 Penyakit Menular (4,2%).

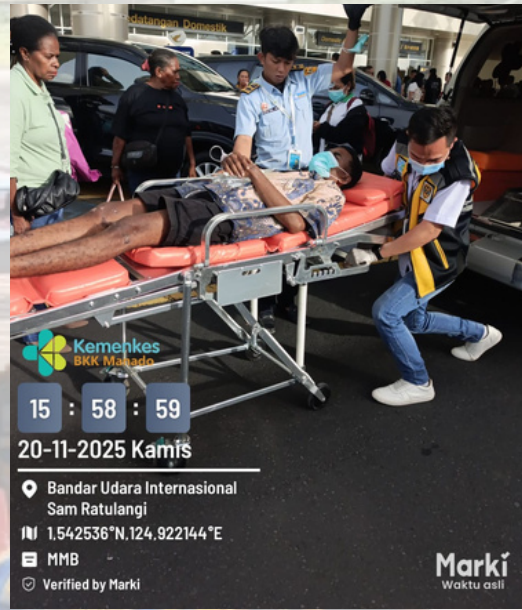


Pada kelompok **penyakit menular**, tercatat 3 kasus dengan diagnosis ISPA (J06.9) sebanyak 1 kasus dan Common Cold (J00) sebanyak 2 kasus. Penumpang tersebut tidak diberikan surat keterangan laik terbang mengingat penyakit masih berada dalam masa penularan.



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-47, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Pelayanan terbanyak dilakukan pada Senility (34,3%) dan Kehamilan (31,2%). Berdasarkan data diatas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang yang berusia lanjut, ibu hamil, dan beberapa penyakit tidak menular lainnya .

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-47, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 16 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

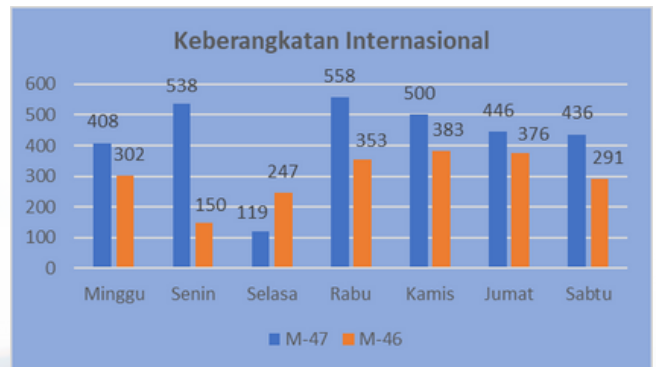
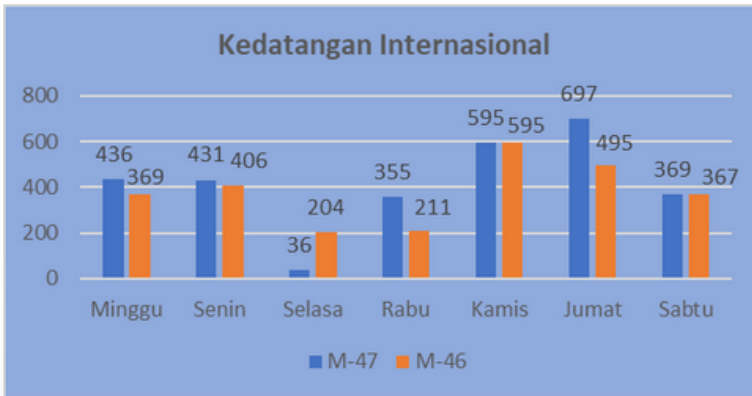


KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-47 mencapai 2.919 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-46 dengan jumlah 2.647 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-47 dengan minggu ke-46, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 697 orang meningkat dibandingkan dengan hari Jumat sebelumnya dengan jumlah 495 orang, hal ini disebabkan jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) lebih banyak dari minggu minggu sebelumnya

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-47 mencapai 3.005 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-46 dengan jumlah 2.102 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-47 dengan minggu ke-46, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Rabu berjumlah 558 orang, mengalami peningkatan dibandingkan hari Rabu sebelumnya dengan jumlah 353 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Nanjing, Seoul, Shanghai, Shenzhen.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 5.144 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 780 orang.



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.498

↑ 5.0% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

1

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

4

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

6

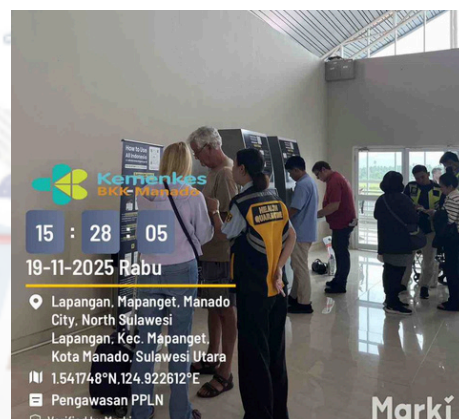
↓ -14.3% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

3.499

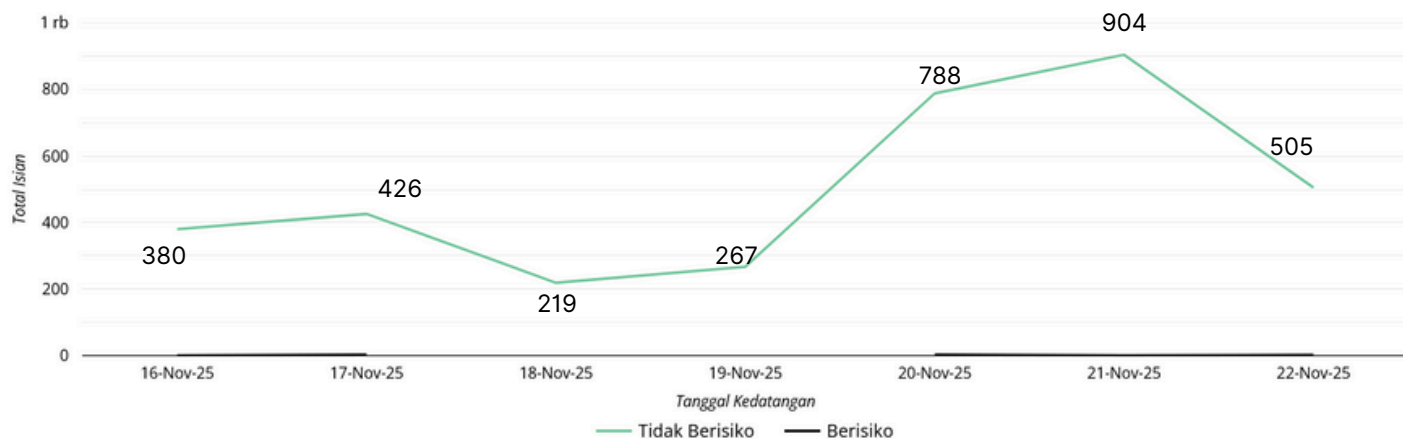
↑ 5.0% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 47 terdapat 4 PPLN yang memiliki gejala 6 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang bergejala dan yang mengisi dari daerah terjangkit telah di lakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 10 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 47 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 21 November dengan persentase sebesar 25.8%, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 17 November sebesar 0.70% atau 3 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit. Berdasarkan Asal negara kunjungan tergambar pada tabel disamping dengan kunjungan tertinggi dari negara China sebesar 2480

Asal Negara Kunjungan	Jumlah
China	2480
Korea Selatan	688
Singapore	332
Indonesia	292
Malaysia	37



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

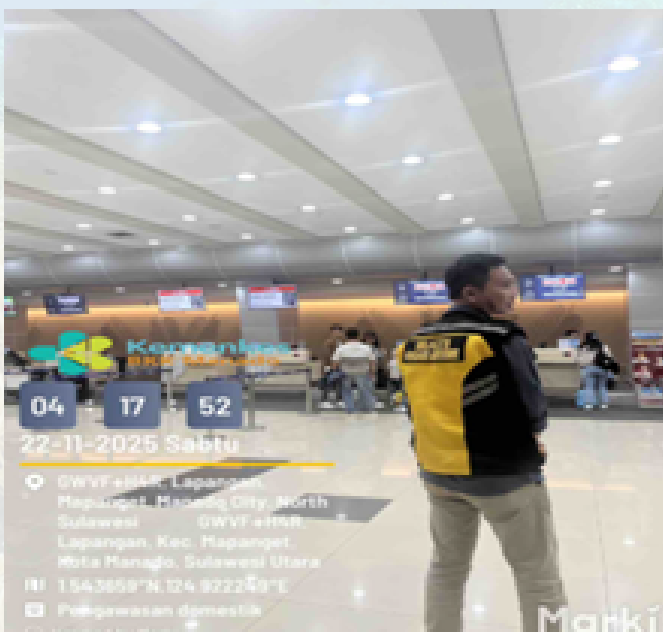
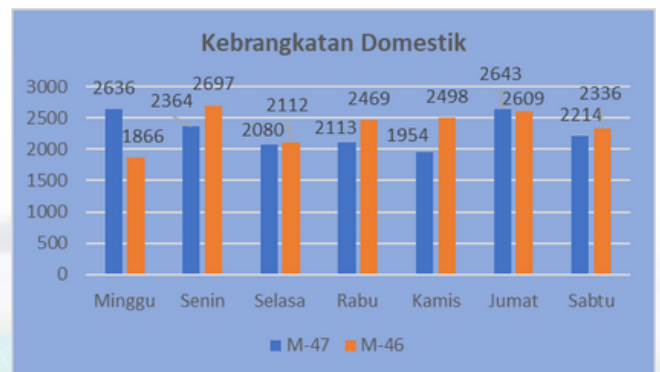
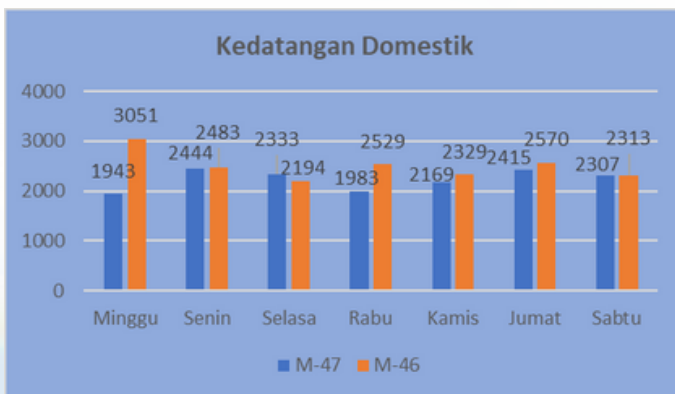


KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-47 mencapai 15.594 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan dari minggu ke-46 dengan jumlah PPDN 17.469 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-47 dengan minggu ke-46, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Senin dengan jumlah 2.444 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-46 dengan jumlah 2.483 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan keberangkatan menuju Negara asal.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

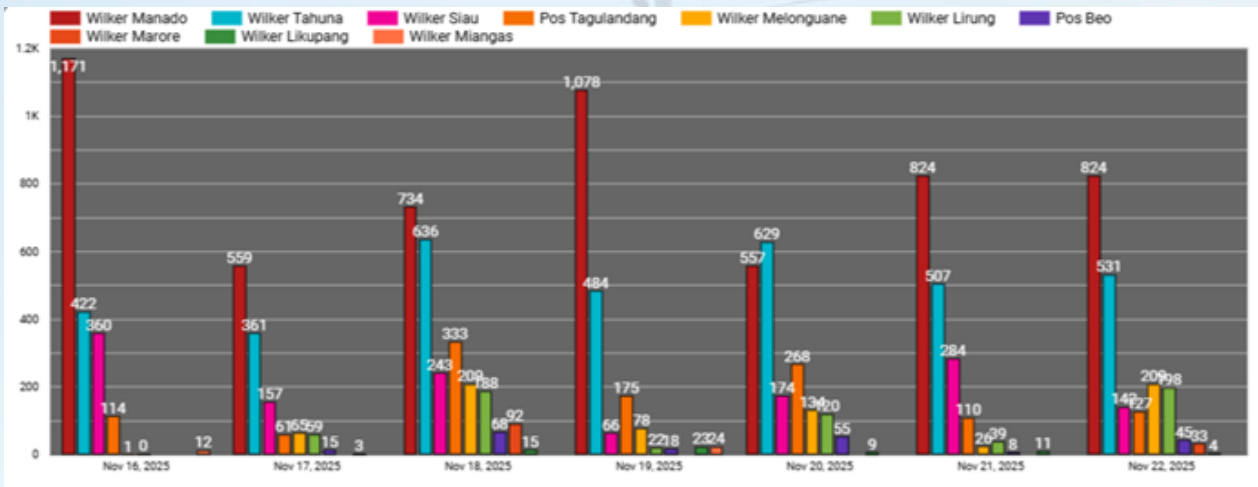
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-47 mencapai 16.004 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-46 mencapai 16.587 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-47 dengan minggu ke-46, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 2.643 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Jumat minggu ke-46 dengan jumlah 2.609 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang baru dikontrak dan tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan keberangkatan menuju daerah tempat bekerja.





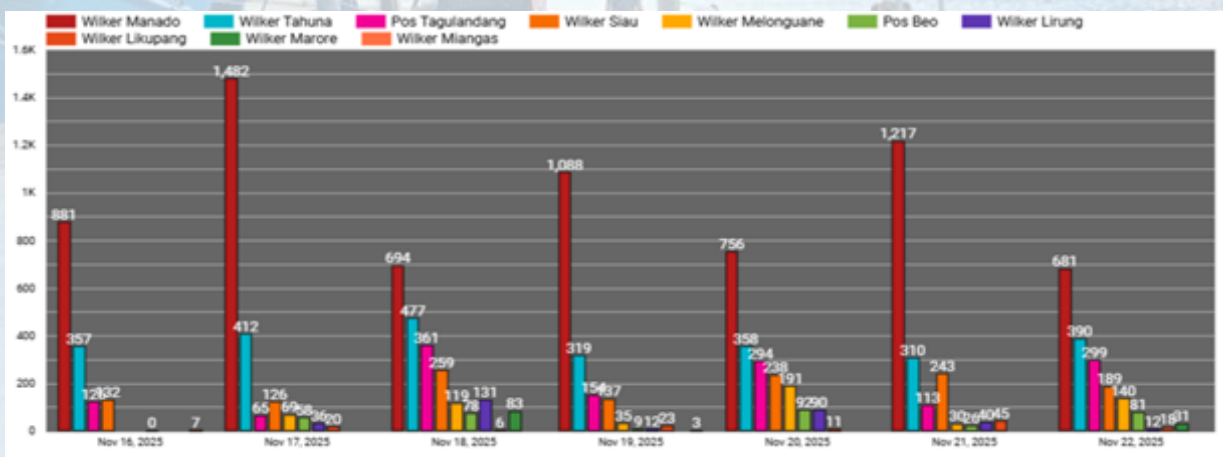
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-47 mencapai 13.714 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 0,02% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-46.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-47 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-47 mencapai 13.654 orang, mengalami peningkatan sejumlah 0,02% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-46.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-47 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

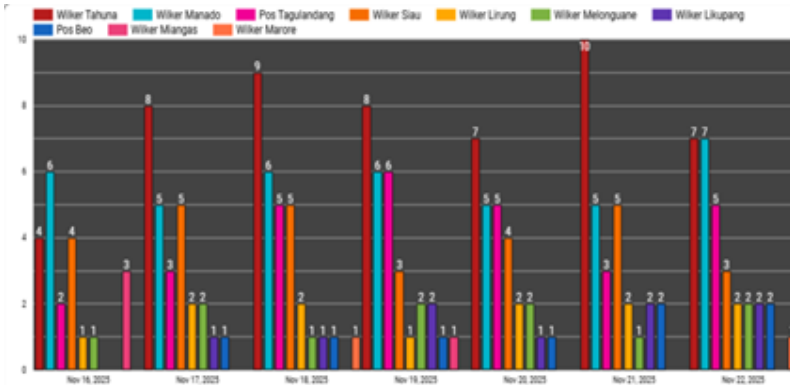




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

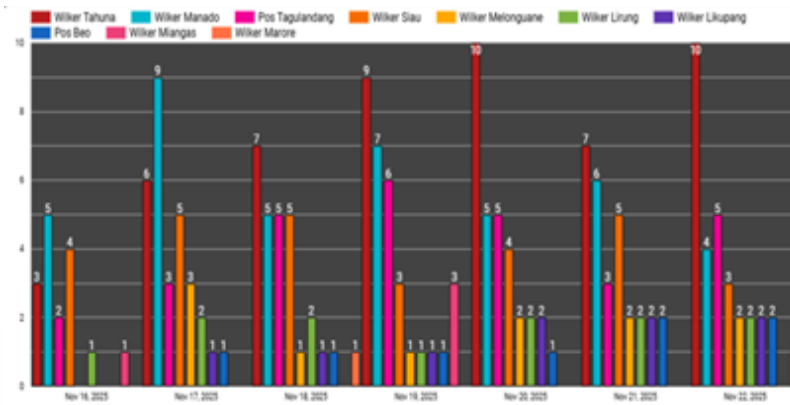


Distribusi Kedatangan Kapal



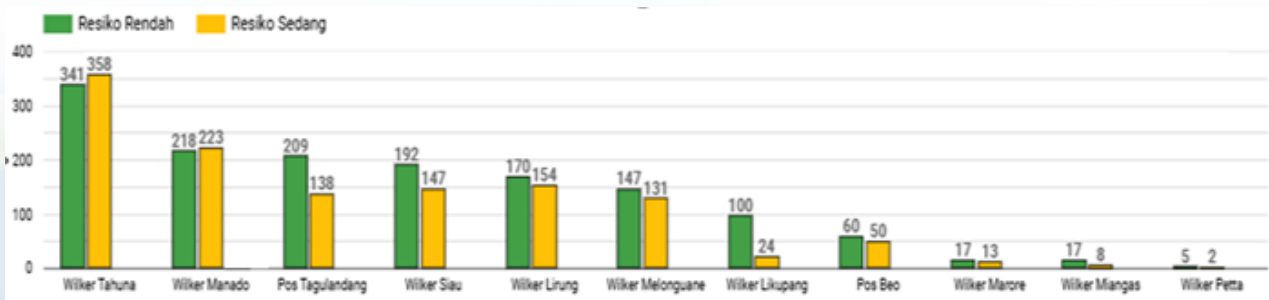
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-47 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 219 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 53 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 37 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

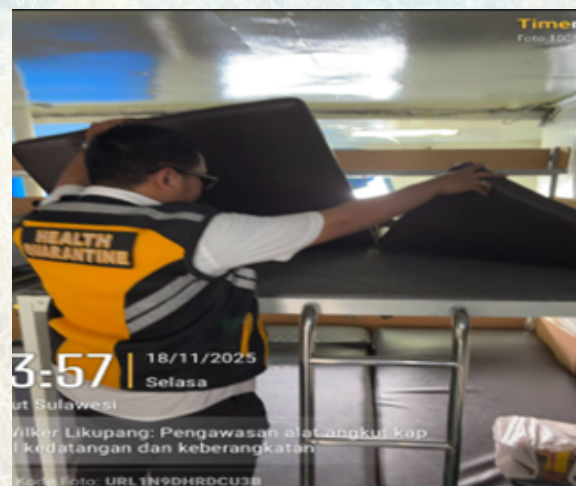


Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-47 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 220 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 52 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Kamis dan yaitu sebanyak 35 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-47 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan

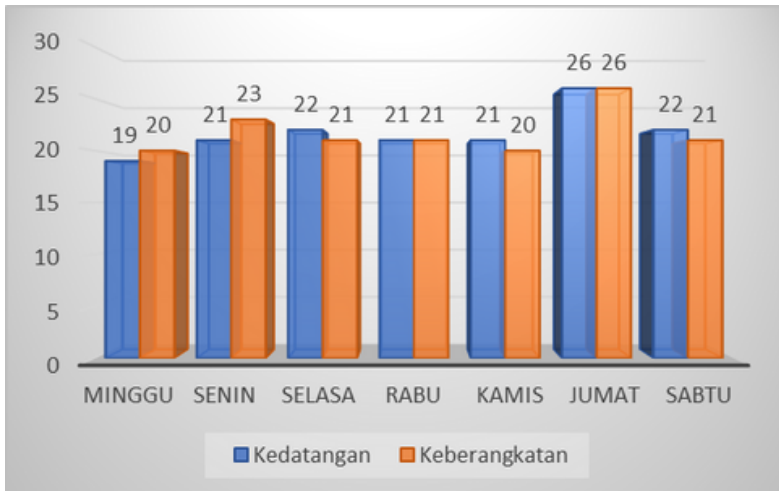




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



Distribusi Pesawat Domestik



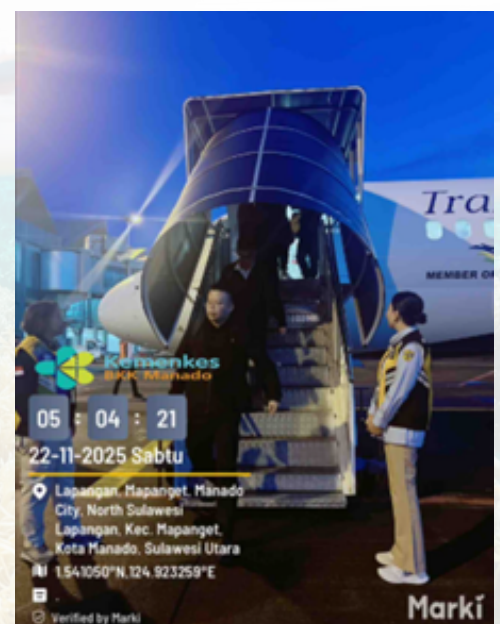
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-47 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 152 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 152 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-47 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 27 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 26 keberangkatan.

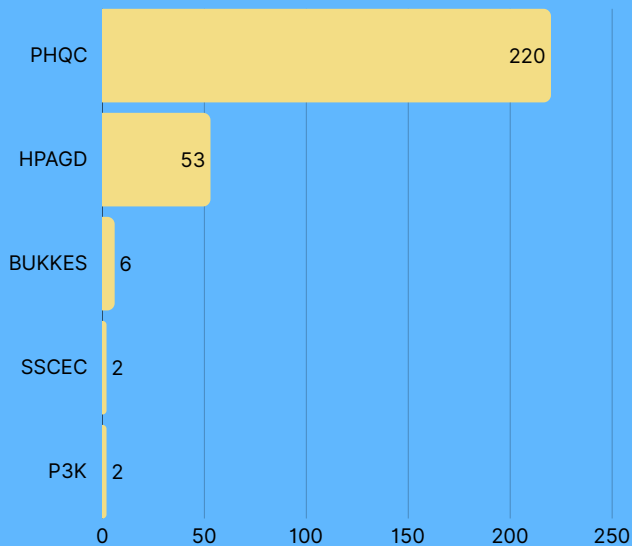




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

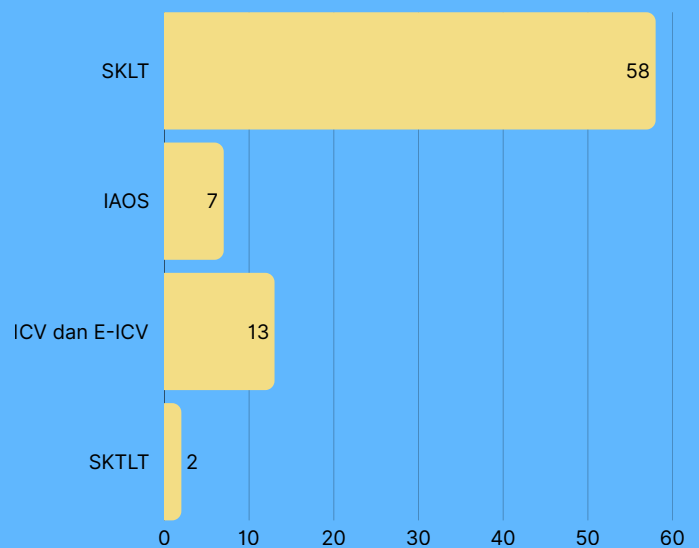


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-47 dengan jumlah 283 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 220 (77,7%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 53 (18,7%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-47 terdapat 80 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 58 (72,5%) dokumen, dan penerbitan ICV dan E-ICV sebanyak 13 (16,25%) dokumen





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

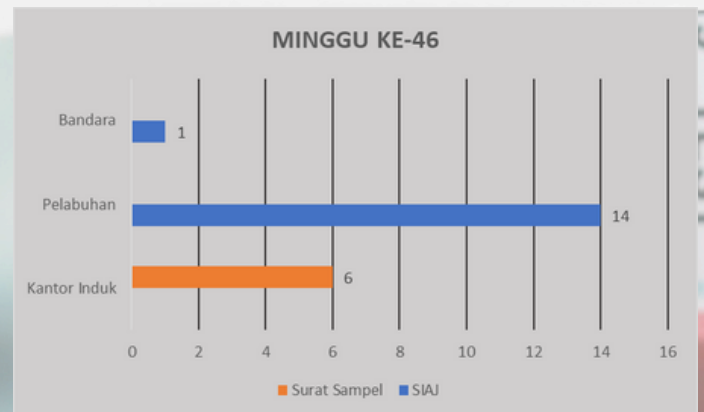
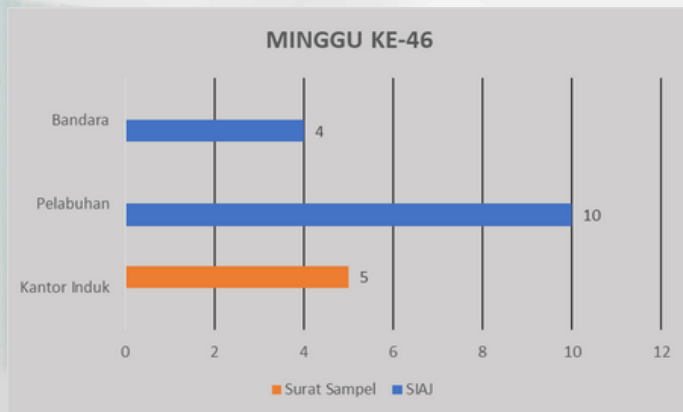
Pada minggu ke-47, tercatat sebanyak 24 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 14 jenazah berangkat dan 10 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 89 (sampel serum, patologi anatomi). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



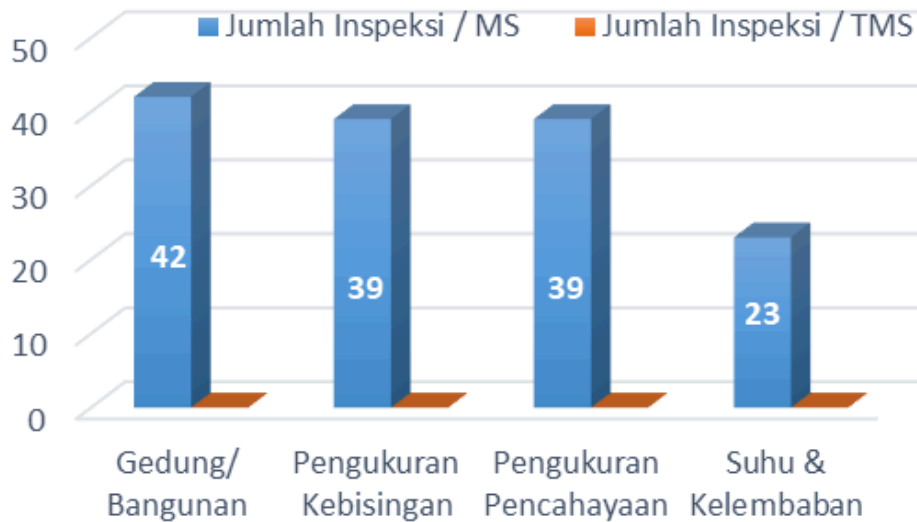
DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-47 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 14 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam upaya memastikan terpenuhinya standar kesehatan lingkungan, Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Manado telah melaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kondisi sanitasi sarana dan prasarana bangunan, mencakup sistem ventilasi, pencahayaan, kebersihan ruangan, ketersediaan fasilitas sanitasi, serta pengelolaan limbah.

Pelaksanaan pengawasan sanitasi dilakukan pada 42 lokasi gedung/bangunan. Berdasarkan hasil inspeksi, seluruh lokasi tersebut dinyatakan memenuhi persyaratan sanitasi. Secara keseluruhan, pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan menunjukkan capaian 100% memenuhi syarat.

Melalui kegiatan ini, Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Manado menegaskan komitmennya dalam mendorong penerapan standar sanitasi bangunan yang sehat dan aman. Upaya ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja serta pelayanan publik yang higienis, nyaman, dan berkelanjutan.



ANITASI TTU

Tues, 18 Nov 2025 11:02

Jalan Lembong, Manado, North Sulawesi

1.495082°N, 124.840093°E

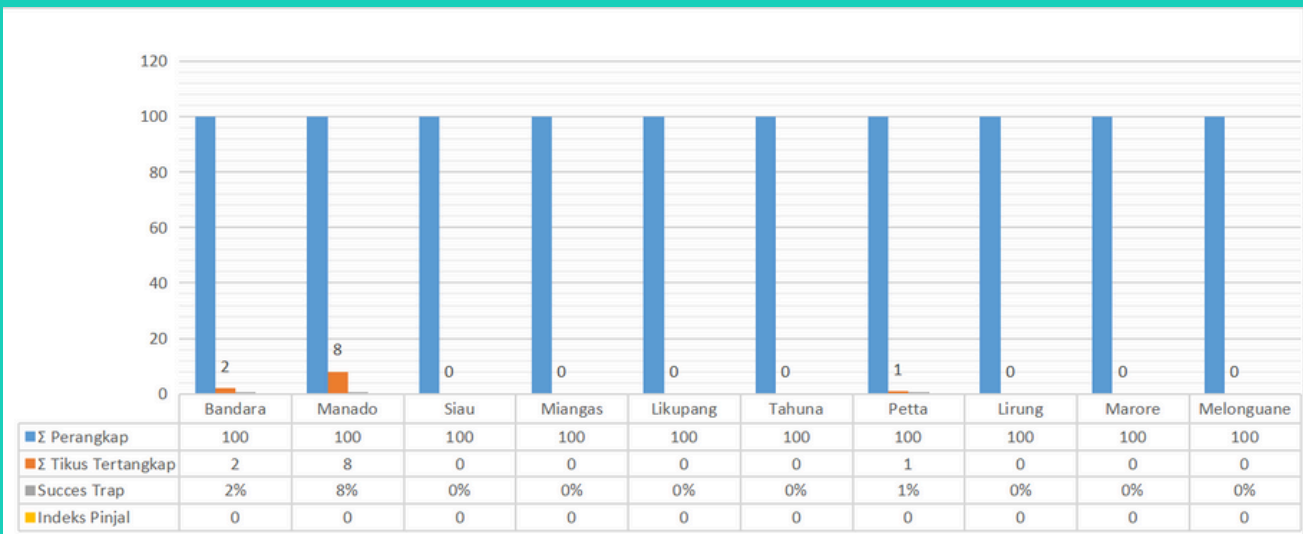
Notes: Wilker Manado

Photo Code: NM62N4YKDLGBCK

Photo
Timema



PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka pengawasan faktor risiko penyakit zoonosis dan menjaga sanitasi lingkungan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan survei pes di sejumlah wilayah kerja, termasuk Bandara, Pelabuhan Manado, Siau, Pos Tagulandang, Lirung, Petta, Tahuna, Marore, dan Melonguane. Survei ini bertujuan memantau keberadaan serta kepadatan populasi tikus sebagai indikator potensi penularan penyakit seperti leptospirosis dan pes. Setiap wilayah kerja memasang 100 perangkap tikus.

Hasil survei menunjukkan bahwa Pelabuhan Manado memiliki jumlah tangkapan tertinggi, yaitu 8 ekor tikus (Success Trap Index 8%), diikuti Bandara dengan 2 ekor (2%) dan Pelabuhan Petta dengan 1 ekor (1%). Sementara itu, wilayah kerja lainnya tidak mencatat adanya tangkapan tikus (0%).

Temuan ini menunjukkan adanya aktivitas tikus di Pelabuhan Manado, sementara sebagian besar wilayah kerja lainnya berada dalam kondisi lingkungan yang relatif bebas dari populasi tikus. Pengawasan rutin akan terus dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit zoonosis dan menjaga kesehatan lingkungan.

Sumber : Data Internal





PELAKSANAAN SURVEI DIARE DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Hasil Survei Lalat & Kecoa di Wilker BKK Kelas I Manado

Hasil Pengamatan	Tahuna	Petta	Kategori
Tingkat Kepadatan Lalat	26	22	Sedang
Tingkat Kepadatan Kecoa	0	1	Rendah

Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas Manado melaksanakan survei vektor diare di wilayah kerja pelabuhan laut dan bandara untuk memantau kepadatan lalat dan kecoa. Secara umum, kepadatan kedua vektor berada pada kategori rendah, menandakan risiko penularan diare masih kecil dan upaya sanitasi di lokasi tersebut berjalan cukup baik. Namun, terdapat beberapa titik dengan potensi perkembangbiakan vektor, terutama di area yang lembap dan memiliki penumpukan sampah. Hasil survei mencatat tingkat kepadatan lalat sebesar 2,6 di Wilker Tahuna dan 2,2 di Wilker Petta, yang keduanya termasuk kategori sedang dan perlu mendapatkan perhatian lebih. Sedangkan tingkat kepadatan kecoa menunjukkan hasil kategori rendah. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan efektivitas pengawasan yang telah dilakukan, tetapi pengendalian vektor tetap harus berkelanjutan untuk mencegah peningkatan populasi yang dapat memicu risiko diare.



Sumber : Data Internal

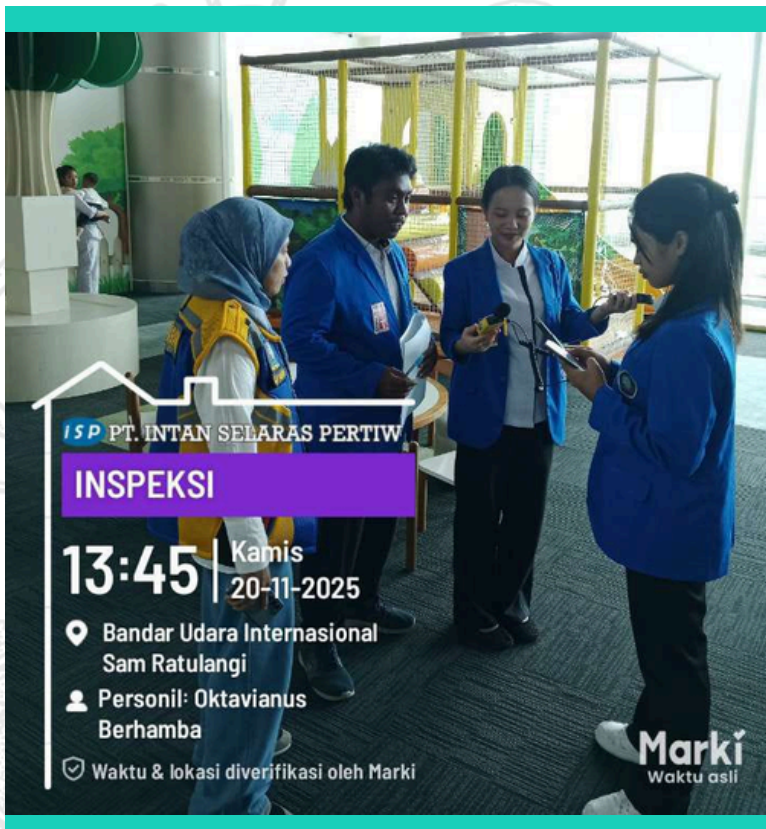


PELAKSANAAN PENDAMPINGAN STUDI LAPANGAN MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES MANADO



Balai Karantina Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pendampingan Studi Lapangan terhadap 13 orang mahasiswa Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Manado tentang Sanitasi Transportasi Pariwisata dan Matra di Bandara Sam Ratulangi Manado. Pendampingan ini dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan bersama dengan tim, yang memberikan arahan teknis mengenai standar pengawasan sanitasi di lingkungan transportasi udara. Kegiatan ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata dalam mengidentifikasi dan menilai faktor risiko lingkungan pada fasilitas transportasi dengan mobilitas tinggi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Kamis, 20 November 2025 dan dibuka dengan pengantar serta penjelasan oleh tim BKK mengenai ruang lingkup pengawasan, instrumen penilaian sanitasi transportasi, serta potensi risiko kesehatan masyarakat yang perlu menjadi perhatian. Setelah sesi pengarahan, mahasiswa didampingi langsung oleh tim BKK melakukan observasi lapangan pada berbagai area bandara, seperti terminal keberangkatan dan kedatangan, ruang tunggu, toilet, area check-in, boarding gate, kantin, serta fasilitas pendukung lainnya.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis yang lebih mendalam mengenai pengawasan faktor risiko lingkungan pada sektor transportasi udara. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara BKK Kelas I Manado dan Poltekkes Kemenkes Manado dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia bidang sanitasi serta mendukung terciptanya lingkungan transportasi yang aman, sehat, dan nyaman.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 37.522 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 357 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 27.368 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 439 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas :
 - sebanyak 72 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Jenis pelayanan terbanyak berasal dari Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan jumlah 27 layanan (37,5%) diikuti oleh Senility dengan jumlah 22 layanan (30,6%), Kehamilan sebanyak 20 layanan (27,8%) dan 3 Penyakit Menular yaitu ISPA dan Common Cold.
 - sebanyak 16 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 14 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 5 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 287 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 80 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 24 jenazah dengan jumlah 14 jenazah berangkat dan 10 jenazah tiba
 - Terdapat 89 sampel (sampel serum, patologi anatomi)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan :
 - Pengawasan sanitasi gedung/ bangunan dilakukan pada 42 lokasi dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei vektor Pes :
 - Survei vektor Pes di Pelabuhan Laut Manado diperoleh hasil 8 ekor tikus tertangkap, Succes Trap 8%
 - Survei Pes di Bandara diperoleh hasil 2 ekor tikus tertangkap, Succes Trap 2%
 - Survei Pes di Pelabuhan Laut Petta diperoleh hasil 1 ekor tikus tertangkap, Succes Trap 1%
 - Survei Pes di Pelabuhan Likupang, Siau, Tahuna, Lirung, Miangasdan Marore diperoleh hasil 0 tikus tertangkap, Succes Trap 0%.
8. Berdasarkan kegiatan survei Diare:
 - Survei Diare di Pelabuhan Laut Tahuna diperoleh hasil tingkat kepadatan lalat dengan kategori sedang (2,6) sedangkan tingkat kepadatan kecoa rendah (0)
 - Survei Diare di Pelabuhan Laut Petta diperoleh hasil tingkat kepadatan sedang (2,2) sedangkan tingkat kepadatan kecoa rendah (1).
9. Pendampingan studi lapangan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Manado berlangsung efektif. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung mengenai prosedur pemeriksaan kedatangan dan keberangkatan, pengawasan vektor, inspeksi sanitasi fasilitas bandara serta identifikasi faktor risiko kesehatan lingkungan.



REKOMENDASI

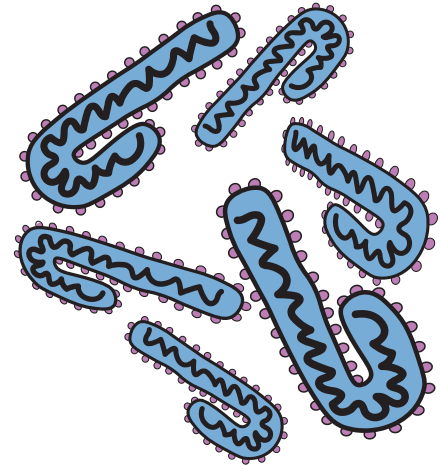


- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd
- ✓ Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan perlu dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat
- ✓ Diperlukan peningkatan kegiatan pengendalian vektor diare di wilayah kerja dengan tingkat kepadatan lalat/ kecoa vektor kategori sedang.
- ✓ Diperlukan peningkatan kegiatan pengendalian vektor pes di wilayah kerja dengan hasil ditemukan positif tikus tertangkap.



VIRUS MARBURG

merupakan penyakit Disebabkan oleh virus Orthomarbuvirus yang termasuk dalam genus Orthoebolavirus dari famili Filoviridae. penyakit ini memiliki tingkat kematian yang tinggi yaitu sekitar 50% (CaseFatalityRate/CFR):24-88%(Rata-rata50%). Virus Marburg menyebar dari kelelawar rousette Mesir yang terinfeksi ke manusia. Virus ini ditemukan dalam air liur, urine, dan feses kelelawar yang terinfeksi



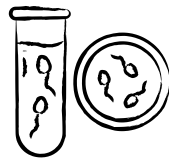
PENULARAN

penularan utama terjadi melalui kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi misalnya penyembelihan, masak atau konsumsi. selain itu penularan juga terjadi antar manusia melalui darah, cairan tubuh, atau sekresi seperti feses, urine, saliva, sperma dari orang yang terinfeksi masuk ke tubuh orang sehat melalui kulit yang luka atau selaput lendir. penularan dari manusia tersebut dapat juga terjadi dari orang yang sudah meninggal karena virus marbug

PENCEGAHAN



Hindari kontak dengan darah dan cairan tubuh orang yang sakit



Hindari kontak dengan air mani dari orang yang sembuh dari Marburg sampai pengujian menunjukkan bahwa virus telah hilang dari air mani mereka



Jangan menangani barang-barang yang mungkin telah bersentuhan dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi



Hindari kontak dengan kelelawar Rousette Mesir dan primata non-manusia jika Anda berada di area tempat Marburg ditemukan

GEJALA



demam tinggi, mengigil



sakit kepala, nyeri otot



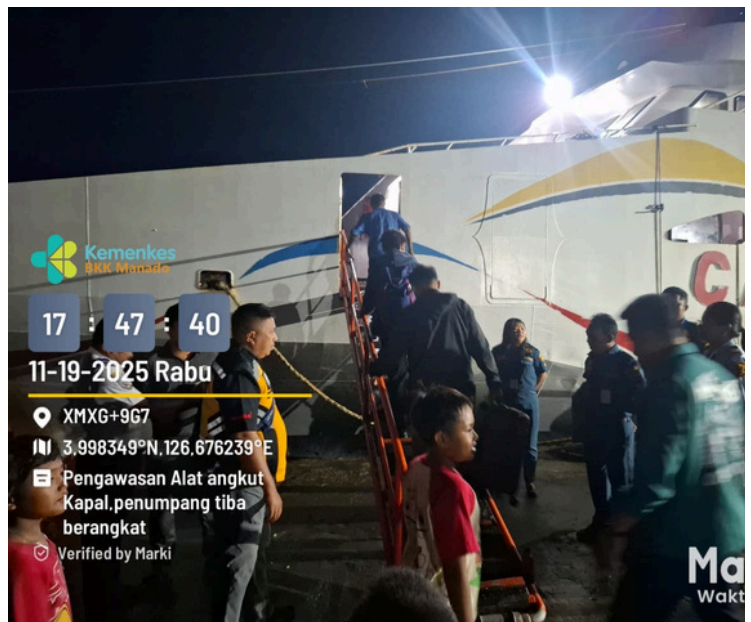
ruam merah menonjol

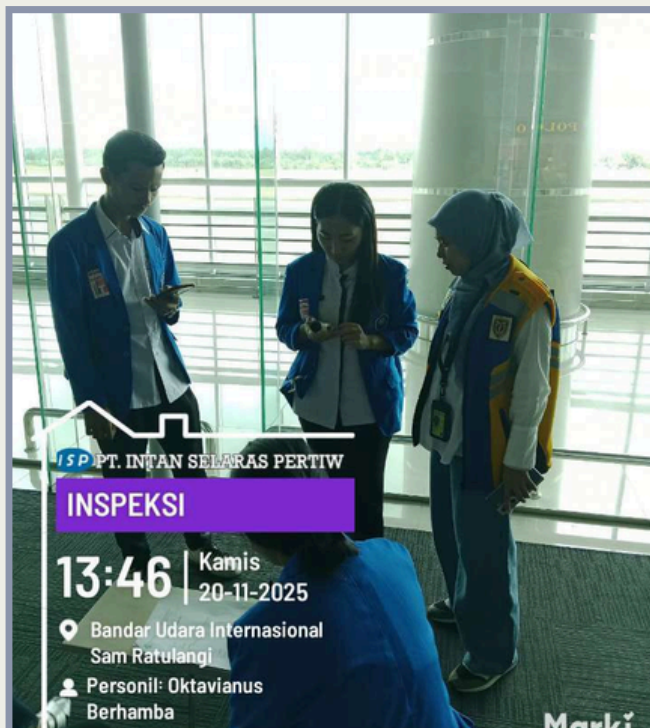


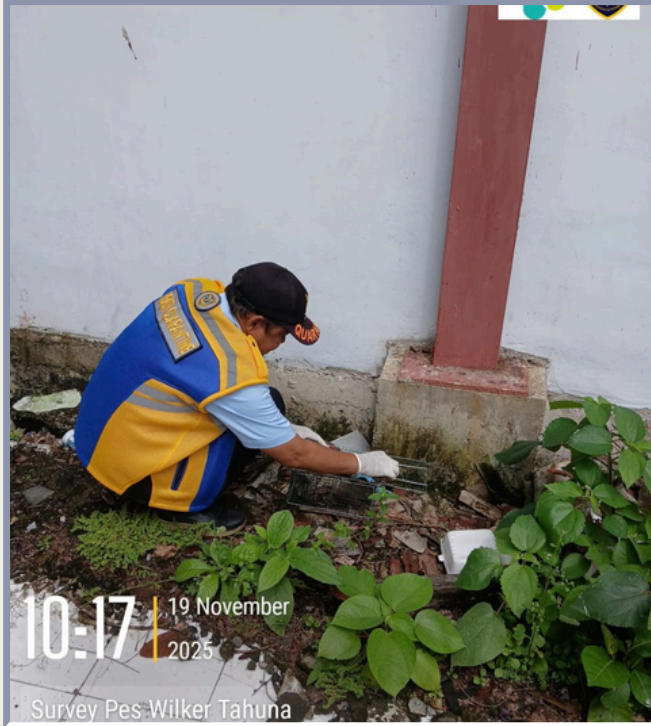
mual/muntah, diare



nyeri dada, sakit tenggorokan







10:17 | 19 November 2025

Survey Pes-Wilker Tahuna



Kemenkes
Manado

U
2025 11:46
Manado, North Sulawesi
124.837732°E
er Manado
63K9MDADMDE3C



09:19 WITA

Sabtu, 22 November 2025
Kec. Melonguane, Kabupaten Kepulauan
Talaud, Sulawesi Utara
BKK Kelas 1 Manado
Kegiatan Pengawasan Gedung dan bangunan
(TTU)

© TKDRWNGE3JcABD - Timemak Verified

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik

<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

